

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang kinerja komite madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*) di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yakni memberikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi kepada madrasah dalam berbagai program. Komite madrasah ikut terlibat memberikan pertimbangan mengenai penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah) sampai dengan pengesahannya bersama madrasah. Selain itu komite juga memberikan pertimbangan dan masukan mengenai penyediaan dana atau anggaran yang digunakan untuk honor GTT (Guru Tidak Tetap) yang mengajar di madrasah serta memberikan pertimbangan dan masukan dalam pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana yang diadakan di madrasah.

2. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pendukung (*Supporting Agency*) di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Komite sebagai pendukung yaitu memberikan dukungan kepada madrasah berupa masukan atau saran, tenaga, pikiran, apresiasi, maupun finansial dalam bentuk penyediaan dana atau untuk meningkatkan kualitas madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Dukungan yang diberikan oleh komite madrasah berupa penyediaan dana yang digunakan untuk honor GTT (Guru Tidak Tetap) yang mengajar di madrasah, membantu dalam pengadaan tanah untuk pendidikan keterampilan, serta membantu madrasah dalam penyediaan dan perbaikan sarana prasarana seperti perbaikan ruang guru, ruang TU, ruang kelas, penyediaan kursi dan meja untuk belajar, dan sebagainya

3. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Pengontrol (*Controlling Agency*) di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Komite MAN 2 Hulu Sungai Tengah melakukan kontrol atau pengawasan terhadap program yang dibuat madrasah. Komite juga melakukan kontrol terhadap sarana dan prasarana madrasah, melakukan pemantauan terhadap anggaran yang digunakan di madrasah serta melakukan pemantauan terhadap hasil belajar siswa di madrasah.

4. Kinerja Komite Madrasah Sebagai Mediator antara Pemerintah dan Masyarakat di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Sebagai mediator komite madrasah di MAN 2 Hulu Sungai Tengah menghubungkan antara pihak pemerintah dengan madrasah serta sebagai

penghubung antara madrasah dengan masyarakat ataupun sebaliknya. Seperti komite menyampaikan informasi dari pihak kepolisian kepada madrasah tentang pengadaan vaksinasi bagi siswa. Kemudian komite juga melakukan mediasi dengan Kemenag terkait bantuan bagi siswa yang kurang mampu serta komite sebagai mitra madrasah juga berusaha mengkomunikasikan mengenai pengadaan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh madrasah dengan masyarakat yakni orang tua siswa.

B. Rekomendasi

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, dengan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan komite madrasah dapat membantu madrasah dalam pengadaan sarana prasarana yang ada di madrasah, seperti membantu dalam pengadaan buku-buku untuk perpustakaan, membantu dalam perbaikan beberapa ruangan yang mengalami sedikit kerusakan diantaranya ruang kelas, dan ruang TU.
2. Komite madrasah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan kinerjanya dalam rangka meningkatkan kualitas MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
3. Diharapkan komite madrasah hendaknya lebih meningkatkan dokumentasi dan kearsipannya dalam hal administrasi.